

ABSTRAK

ELI SUSILAWATI. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung.

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa motivasi belajar peserta didik rendah dan prestasi belajar peserta didik ada di bawah nilai KKM. Padahal guru sudah menggunakan bermacam metode dan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun model yang digunakan belum mampu meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, motivasi belajar awal dan akhir peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada kelas eksperimen, prestasi kognitif awal dan akhir peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada kelas eksperimen, motivasi belajar awal dan akhir peserta didik pada kelas kontrol, prestasi kognitif awal dan akhir peserta didik pada kelas kontrol, perbedaan peningkatan motivasi belajar peserta didik dan prestasi kognitif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi kognitif peserta didik dalam pembelajaran SKI adalah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Kabupaten Bandung. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non random sample* dengan jumlah 30 orang untuk kelas eksperimen dan 30 orang untuk kelas kontrol.. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data digunakan yaitu uji statistik..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini berjalan dengan baik, rata – rata indikatornya 4,7, dan interpretasinya sangat tinggi. Kondisi awal motivasi belajar peserta didik kelompok eksperimen termasuk dalam kategori kurang (1.46). Adapun kondisi akhir hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen baik (3.06). Kondisi awal prestasi kognitif pada kelompok eksperimen kurang (1.66). Adapun kondisi akhir prestasi kelompok eksperimen baik (3.20). Kondisi awal motivasi peserta didik kelompok kontrol kurang (1.83).Kondisi awal prestasi kognitif kelompok kontrol kategori kurang (1.73). Adapun kondisi akhir prestasi kognitif peserta didik kelompok kontrol termasuk kategori cukup (2.56). Perbedaan peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelompok eksperimen termasuk pada kategorisasi cukup tinggi (1.60) dengan mean 0.50. Adapun peningkatan prestasi kognitif peserta didik dalam pembelajaran SKI kelompok eksperimen termasuk pada kategorisasi cukup tinggi (1.53) dengan mean 0.83.